



Momentum Gotong Royong untuk Pulih dan Bangkit

JOGJA, Radar Jogja - Momentum HUT kemerdekaan ke-77 RI menjadi refleksi agar semua elemen bersinergi bergotong royong untuk pulih dan bangkit. Termasuk di lingkungan Pemkot Jogja saat menggelar upacara peringatan HUT ke-77 RI di halaman balai kota, Rabu (17/8).

Upacara peringatan HUT ke-77 RI tersebut berlangsung tertib dan khidmat. Sebanyak 38 anggota pasukan pengibar bendera pusaka (paskibraka) tahun 2022 dari pelajar SMA di Jogja sukses mengibarkan bendera merah putih. Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi menjadi inspektur upacara. Untuk komandan upacara adalah AKP Pujiman selaku Kanit Binmas Polsek Mantrijeron, komandan paskibraka Ipda Eko Yudi Prasetyo dari Polresta Jogja dan perwira upacara diampu Kapolsek Gondokusuman Kumpul Surahman ■

► Baca *Momentum...* Hal 3



PENYERAHAN BENDERA:
Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi menyerahkan bendera untuk dikibarkan dalam peringatan HUT Kemerdekaan ke-77 RI di halaman Balai Kota Jogja, Rabu (17/8).

Momentum Gotong Royong untuk Pulih dan Bangkit

Sambungan dari hal 1

Dalam amanat upacara, Sumadi membacakan sambutan Gubernur DIJ Hamengku Buwono X. Dalam amanatnya HB X mengingatkan menjadi tugas bersama, untuk mengisi dan memanfaatkan kemerdekaan. Terutama dengan upaya terbaik sesuai peran masing-masing. Meski sempat terpuruk akibat pandemi Covid-19, semua elemen bangsa harus bersinergi dan bergotong royong untuk mewujudkan harapan. "Ini selaras dengan tema peringatan proklamasi kemerdekaan tahun ini pulih lebih Cepat, bangkit lebih kuat," kata Sumadi.

Menurutnya, peringatan proklamasi kemerdekaan sama dengan sebuah perenungan spiritual. Perenungan dilakukan dengan introspeksi memusatkan kekua-

tan batin sebagai sumber hikmah dan menjadi pencerah pikir dalam menunaikan cita-cita proklamasi. Peringatan kemerdekaan juga menjadi momen retrospeksi, dengan mengenang jasa para pahlawan

Dalam memaknai HUT ke-77 RI 2022, lanjutnya, haruslah merefleksikan nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika yang mempersatukan Indonesia. Keunikan bangsa dalam pluralisme justru perekat yang memperkuat jati diri bangsa. Bahkan, kekhasan budaya lokal hendaknya dapat diberdayakan guna menampung kemajemukan dan memperteguh semangat persatuan Indonesia.

"Dengan visi kemajemukan demi persatuan-kesatuan bangsa itulah, hendaknya kita renungkan makna peringatan Prokla-

masi Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77. Seraya terus-menerus menjaga nyala spirit Indonesia Raya bangunlah jiwanya, bangulah badannya," terangnya.

Upacara HUT RI ke-77 secara luring diikuti sekitar 400 orang di antaranya perwakilan Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkot Jogja, para pelajar, polisi, TNI dan para tamu undangan. Termasuk Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) di Kota Jogja yaitu Komandan Kodim 0734 Kota Jogja Letkol Inf Arif Harianto, Kapolresta Jogja Kombes Pol Idham Mahdi, Kepala Kejaksaan Negeri Jogja Gatot Guno Sembodo dan pimpinan DPRD Kota Jogja. Untuk ASN Pemkot Jogja lainnya mengikuti upacara secara daring di kantor perangkat daerah masing-masing. (*/pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005